

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN JASA SERVICE SEPEDA MOTOR DAN SPAREPART PADA BENGKEL KARYA SEJAHTERA MOTOR

Oleh :

¹Aidah, ²Winanti, ³Reksa Anugrah

Mahasiswa Jurusan Komputerisasi Akuntansi STMIK Insan Pembangunan
Dosen Tetap STMIK Insan Pembangunan
Aidasuryadi45@yahoo.com, win_anti@yahoo.co.id, reksa_anugrah@yahoo.com

ABSTRAK

Bengkel Karya Sejahtera Motor merupakan suatu usaha yang bergerak pada bidang penjualan jasa service dan sparepart motor. Didalam melakukan pelayanan transaksi penjualan masih dicatat dalam bentuk nota, dalam mengolah data dan pembuatan laporannya sering mengalami ketidakakuratan data dan keterlambatan dalam penyampaian informasi data stock barang. Setelah melakukan analisa, maka penulis menyimpulkan bahwa di dalam sistem yang berjalan, masih banyak hal yang perlu diatasi dan diberi solusi. Untuk itu penulis merancang sebuah sistem baru yang diharapkan akan mampu memperbaiki sistem yang sudah ada. Dalam pembuatan program, sebagai bentuk aplikasi dari pelaksanaan perancangan sistem yang baru, maka penulis menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 6.0* program ini diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat kelambatan pengolahan data penjualan jasa service dan sparepart pada perusahaan tersebut. Dengan di dukung sistem, sumber daya manusia dan fasilitas yang baik diharapkan dapat memudahkan dalam mengolah data dan mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporannya serta memberikan informasi yang akurat, tepat untuk mengambil keputusan sehingga dapat berkompetisi dengan perusahaan lain.

Kata Kunci : Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Jasa *Service* Dan *Sparepart*.

1. Latar Belakang

Karya Sejahtera Motor merupakan bengkel yang bergerak dalam bidang penjualan jasa *service* dan *sparepart* sepeda motor. Karya Sejahtera Motor sudah bergerak dalam bidang penjualan jasa *service* dan *parepart* motor sejak 6 (enam) tahun yang lalu. Akan tetapi dalam penyajian laporan penjualan yang berjalan saat ini masih konvensional menggunakan ms.excel dan data masih disimpan dalam bentuk file. Hal ini menyebabkan petugas admin bengkel sering kali lamban dalam menyajikan laporan informasi penjualan, ini disebabkan oleh beberapa factor seperti computer blank akibat banyaknya file yang ada, rumus excel terhapus menyebabkan laporan tidak sesuai dan admin harus mengecek berulang-ulang, bahkan terkadang ada beberapa file yang hilang, sehingga admin harus menginput kembali data penjualan. Hal ini menunjukkan sulitnya untuk mengetahui informasi penjualan bengkel. Sistem komputerisasi dalam penjualan akan membantu dalam pengolahan data bengkel untuk menunjang

kualitas kinerja perusahaan. Maka diperlukan suatu sistem informasi yang mudah dari segi waktu dan meberikan datayang cepat tepat dan akurat.

Dengan tersedianya sistem informasi penjualan yang baik, maka kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan laporan penjualan bengkel akan dapat dilaksanakan dengan baik dan mempermudah pekerjaan admin guna menuju tercapainya tujuan perusahaan

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis sistem yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimanakah sistem penjualan jasa *service* dan *sparepart* yang berjalan pada Bengkel Karya Sejahtera Motor saat ini ?
2. Sistem seperti apa yang dibutuhkan saat ini untuk melakukan pengolahan data pada Bengel Karya Sejahtera Motor sehingga dapat mengoptimalkan pengolahan data yang lebih baik dari proses yang sedang berjalan ?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penelitian ini dilakukan dengan maksud dan tujuan tentang apa yang akan dibuat yang nantinya akan mencapai hasil yang diinginkan adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui sistem penjualan sparepart dan jasa pasang pada Bengkel Karya Sejahtera Motor.
2. Merancang sistem informasi terkomputerisasi penjualan sparepart dan service pada Bengke Karya Sejahtera Motor, sehingga dapat mengoptimalkan pengolahan data yang lebih baik dari proses sedang berjalan saat ini.

4. Landasan Teori

Al-Jufri (2011:2) menyatakan bahwa “Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari elemen-elemen yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya, tidak bisa dipisahkan”.

Menurut James Alter dalam Mulyanto (2010:28) mendefinisikan bahwa “sistem informasi sebagai kombinasi antar prosedur kerja, informasi orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”.

Kendal (2010:8) menyatakan bahwa ”Analisa sistem menilai bagaimana fungsi bisnis dengan cara mengamati proses input dan pengolahan data serta proses output informasi untuk membantu prosesproses organisasional”.

Jufri (2011:138) menyatakan bahwa “Analisa sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem baru atau diperbaharui”.

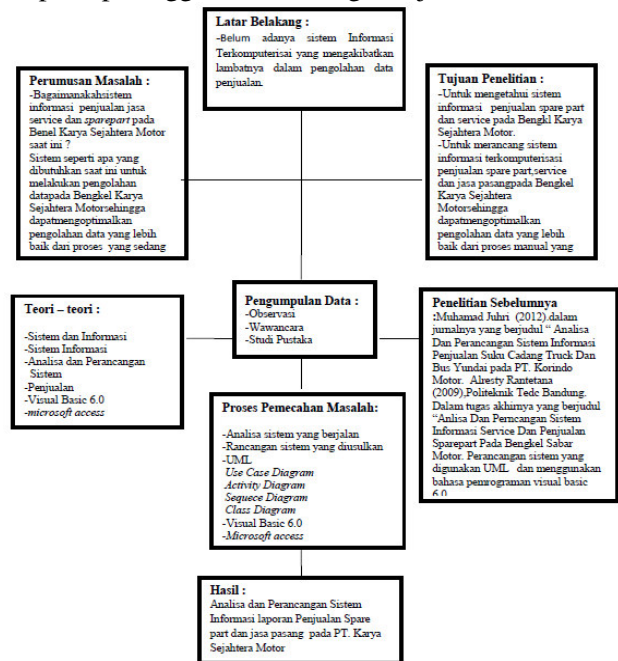
Menurut Whitten (2010:60) perancangan sistem adalah “Proses dimana keperluan pengguna dirubah kedalam bentuk paket perangkat lunak dan atau kedalam bentuk spesifikasi pada komputer yang berdasarkan sistem informasi”.

Menurut Saladin (4004:134) setiap kegiatan jasa yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan melalui pelayanan yang diberikan seseorang secara memuaskan, pengertian jasa adalah setiap kegiatan atau manfaat yang ditawarkan

oleh suatu pihak pada pihak lain dan pada dasarnya tidak berwujud, serta tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu. Proses produksinya mungkin dan mungkin juga tidak dikaitkan dengan suatu produk fisik.

Penjualan merupakan pembelian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepihak lainnyadengan mendapatkn ganti uang dengan pihak tersebut,penjualan juga merupakan suatu sumber pendapatan perusahaan,semakin besar penjualan maka semakin besar pula pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Menurut Simamora (2010:24) menyatakan bahwa “penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan yang merupakan jumlah kotor yang dibebankan pada pelanggan atas barang dan jasa”.



III. METODOLOGI PENELITIAN

1. Obyek Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian dengan mengambil obyek penelitian sistem informasi penjualan spare part,service dan jasa pasang pada Bengkel Karya Sejahtera Motor yang beralamat di Jl. Gatot Subroto Km. 5 No. 4-5 Jatiuwung Tangerang. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi laporan penjualan spare part dan jasa pasang

dan untuk merancang sistem informasi terkomputerisasi laporan penjualan, sehingga dapat mengoptimalkan pengolahan data yang lebih baik dari proses manual yang sedang berjalan. Adapun tempat penelitian yang dilakukan pada Bengkel Karya Sejahtera Motor yang beralamat di Jl. Gatot Subroto Km. 5 No. 4-5 Jatiuwung Tangerang – Banten 15710. Telp : (021) 59309045, Fax : (021) 59309011.

3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian ini menggunakan tiga tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Pengamatan Lapangan (*Observasi*), melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang diteliti di PT. Karya Sejahtera Motor.
- b. Wawancara (*Interview*), yaitu dengan mengadakan tanya jawab kepada pihak yang ada hubungannya dengan objek penelitian, dalam hal ini melakukan wawancara dengan para karyawan Bengkel Karya Sejahtera Motor. Hal ini di karenakan wawancara merupakan suatu teknik dimana pencari dan pemberi data dapat berhadapan secara langsung dan saling bertukar pikiran dan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan.
- c. Studi Pustaka, selain melakukan penelitian lapangan, penulis juga melakukan pengumpulan data dengan cara Studi Pustaka didalam metode ini penulis berusaha melengkapi data-data yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari dari buku-buku dan data-data yang relevan dalam pemilihan judul yang penulis ajukan, buku dan data tersebut penulis pergunakan untuk membantu menganalisa dan perancangan yang dilakukan.
4. Metode Analisis Data, yaitu melakukan analisa sistem yang berjalan, menjelaskan tentang hasil dari evaluasi sistem yang telah

ada dan mengembangkan sistem yang belum ada, sehingga dihasilkan sistem baru yang lebih efektif dan efisien. Dalam tahap ini juga, penulis menggunakan metode perancangan yang digunakan adalah metode UML.

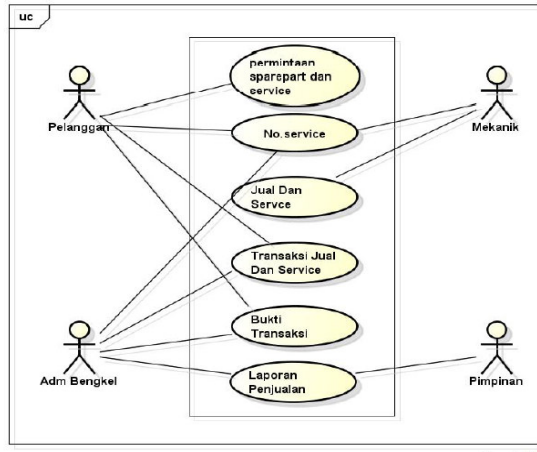
- a. *Use Case Diagram*, menggambarkan interaksi antara pengguna sistem (*Actor*) dengan kasus (*Use case*) yang disesuaikan dengan langkah-langkah (*Scenario*) yang telah ditentukan pada Bengkel Karya Sejahtera Motor.
- b. *Activity Diagram*, yaitu menggunakan alir aktivitas dalam sistem yang sedangdirancang, bagaimana masing-masing alir berawal / *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir untuk alat bantu komunikasi serta keperluan dokumentasi pada Bengkel Karya Sejahtera Motor.
- c. *Sequence Diagram*, yaitu menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan disekitar sistem (termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya) berupa *message* yang digambarkan terhadap waktu.
- d. *Class Diagram*, menggambarkan keadaan (atribut / properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metode / fungsi).

IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Sistem Berjalan

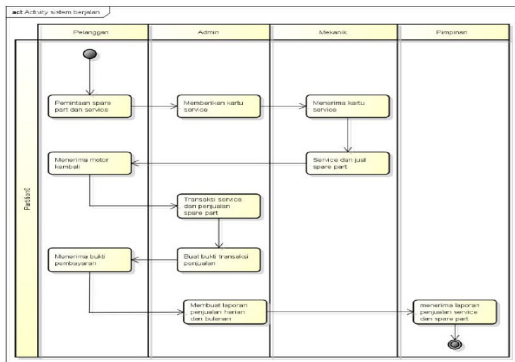
Use Case Diagram Sistem yang Berjalan

Diagram ini memperlihatkan himpunan use case dan actor (suatu jenis khusus dari relasi). Diagram ini terutama sangat penting untuk mengorganisasi dan memodelkan perilaku dari suatu sistem yang dibutuhkan serta diharapkan. Berikut gambar *usecasediagram* sistem yang berjalan :



b. Activity Diagram Sistem yang Berjalan

Bengkel PT. Karya Sejahtera Motor memiliki prosedur standar dalam penjualan spare part dan service. Prosedur standar yang akan dijelaskan merupakan prosedur penjualan yang melibatkan beberapa bagian dalam lembaga yang digambarkan dalam bagan alur (Activity Diagram) sebagai berikut :



GAMBAR : Activity Diagram

5. Masalah Yang Terjadi

Setelah penulis analisa sistem yang berjalan mengenai service sepeda motor dan penjualan spare part pada Bengkel PT. Karya Sejahtera Motor, masih terdapat beberapa kekurangan sehingga adanya permasalahan yang dihadapi, antara lain :

- 1) Belum adanya sistem informasi terkomputerisasi mengakibatkan lambatnya dalam pengolahan data Service dan penjualan Spare Part dalam pembuatan laporan penjualan.

- 2) Sulitnya dalam mengetahui stok Spare Part di gudang.
- 3) Sulitnya dalam mengetahui perkembangan penjualan barang yang terjadi.

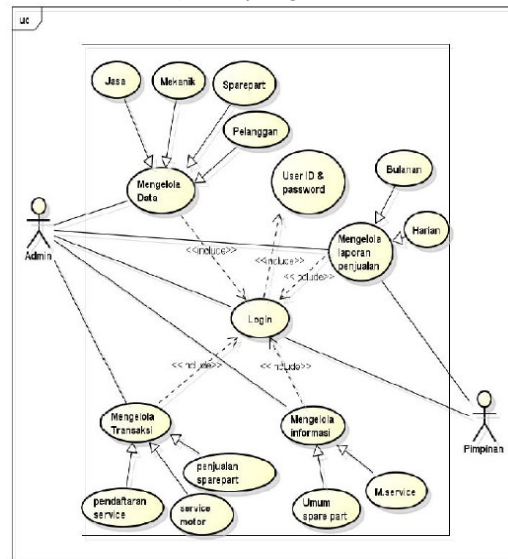
6. Alternatif Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang ada, maka penulis memberikan suatu alternatif pemecahan masalah, sebagai berikut :

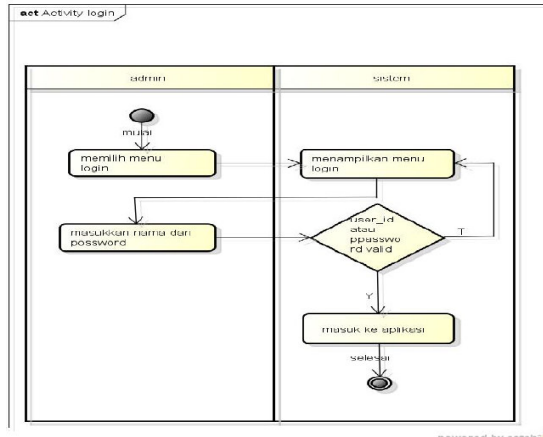
- 1) Merancang sistem informasi terkomputerisasi Service dan Penjualan Spare Part pada Bengkel PT. Karya Sejahtera Motor.
- 2) Mengimplementasikan sistem informasi Service Dan penjualan Spare Part yang sudah di rancang pada Bengkel PT. Karya Sejahtera Motor.

7. Rancangan Sistem Usulan

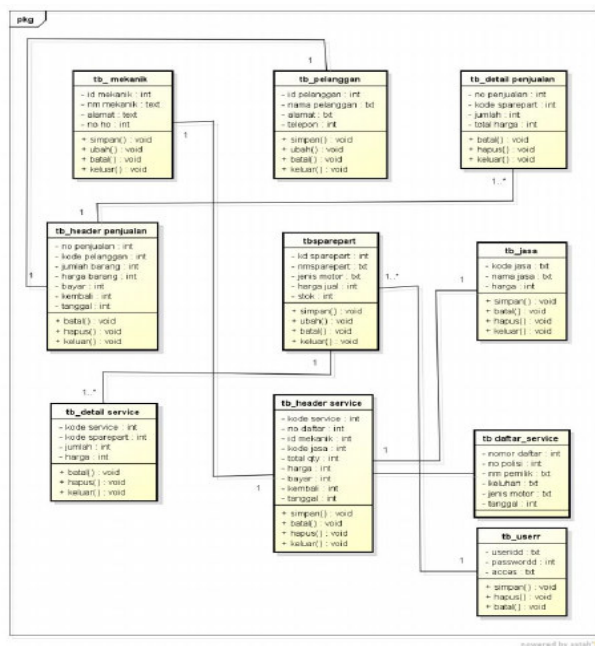
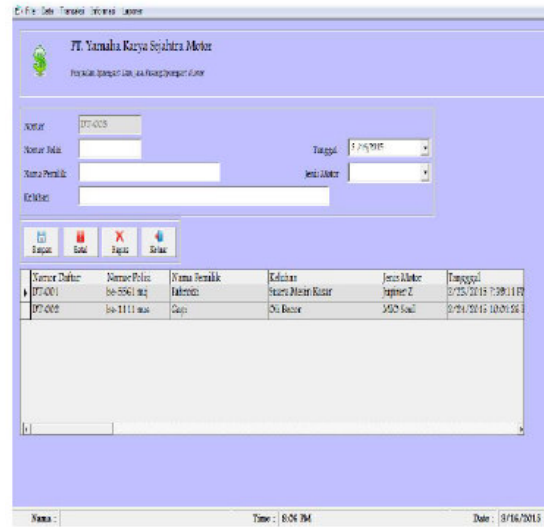
Use Case Diagram yang Diusulkan



GAMBAR : Use Case Sistem yang diusulkan



GAMBAR : Activity Diagram



GAMBAR : Class Diagram

Rancangan Masukan (Input)



GAMBAR : Input Login

Form Daftar Service

V. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian pada Bengkel PT. Karya Sejahtera Motor, Jatiuwung Tangerang maka, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- Dalam proses pengolahan data service, penjualan spare part yang berjalan masih dilakukan secara konvensional (manual), setiap melakukan pengolahan data penjualan sering terjadi keterlambatan dan kesalahan dalam pembuatan laporan penjualan. Hal ini dirasa kurang efektif karena akan mengakibatkan pelanggan merasa kecewa dan berdampak pada penurunan dalam penjualan service dan spare part serta akan mempengaruhi kemajuan perusahaan.

- Dirancang sistem informasi service dan penjualan spare part yang dibutuhkan untuk membantu Bengkel PT. Karya Sejahtera Motor dalam melakukan pengolahan data penjualan dan pembuatan laporan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode SDLC dengan menggunakan fase waterfall atau sering juga disebut sekuensial linier atau alur hidup klasik dan metode perancangan dengan menggunakan UML (Unified Modelling Language), adapun diagram yang digunakan yaitu, UseCase Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram. Dalam penelitian ini bahasa pemrograman yang digunakan

ialah *Visual Basic.0.6* dan basis data *SQL Server*. Sehingga dihasilkan sebuah aplikasi.

- c. sisteminformasiservice dan penjualan spare part yang mudah digunakan sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat, cepat, dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jufri, Hamid. (2011). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta Pusat : Smart Grafika.
- A.S, Rossa and M.Salahuddin. (2011). Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung : Modula.
- Gordon, B. Davis. (2012). Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Bandung : Modula.
- Hariyanto, Bambang. (2011). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. Jogyakarta : BPFK.
- McLeod Jr, Raymond. (2011). Sistem Informasi Manajemen. Cetakan Kesembilan, Jakarta : Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2010). Analisa dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset.Widodo, Prabowo
- Johar, Arifin. (2009). Akuntansi Fajak Dengan Microsoft Excel. Elex Median Komputindo. Jakarta.
- Pudjo dan Herlawati. (2011). Menggunakan UML. Bandung : Informatika. Kenneth, dan Julie E Kendal. (2010). Analisa dan Perancangan Sistem. Terjemahan Jogiyanto. Penerbit Indeks.
- Mulyanto, Agus. (2009). Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rochaety, Eti, Tupi Setiowati dan Faizal Ridwan. Z. (2011). Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Sutabri, Tata. (2012). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi.
- Sutanta, Edhy. (2011). Basis Data dalam Tinjauan Konseptual. Yogyakarta :Andi.